

**HUBUNGAN ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA PSIKOLOGI ANGKATAN 2022
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Riyani¹, Dinni Asih Febriyanti²

15000117130161

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

riyaniwins@gmail.com

ABSTRAK

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan akademik. Mahasiswa yang kurang terlibat aktif cenderung mengalami berbagai dampak negatif, seperti perasaan cemas atau tertekan akibat fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO). Rendahnya keterlibatan aktif ini bisa berujung pada perilaku prokrastinasi, penurunan motivasi belajar, dan bahkan penurunan prestasi akademik. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara FoMO dengan *student engagement*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian adalah 349 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2022. Penelitian ini melibatkan 207 mahasiswa sebagai peserta, dengan rentang usia 18-22 tahun. Pendekatan studi kasus digunakan, di mana semua elemen dalam latar penelitian diteliti secara menyeluruh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan Skala FoMO (12 aitem, $\alpha = 0,849$) dan Skala *Student Engagement* (23 aitem, $\alpha = 0,860$). Hasil analisis *Spearman-Rho* menunjukkan bahwa korelasi yang dimiliki oleh FoMO dan *student engagement* bernilai sangat kecil dan dimaknai tidak signifikan ($p = 0,086$, $R = -0,121$). Kecilnya kontribusi ini bisa dijelaskan karena generasi Z, yang umumnya lebih introspektif dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan mental, cenderung lebih mampu mengenali dan mengelola perasaan negatif, termasuk kecemasan yang berkaitan dengan FoMO.

Kata kunci: *Fear of missing out*, *student engagement*, mahasiswa